

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode *talking stick* dalam pembelajaran fiqh Kelas VIII di MTs Taqwiyatul Wathon Sumberejo Karangasem Mranggen Demak dilakukan dengan guru menyiapkan sebuah tongkat, guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangannya/paketnya. Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya mempersilakan siswa untuk menutup bukunya. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa secara acak diiringi dengan musik yang diberikan bergulir ketika musik berhenti maka kelompok yang mendapat tongkat harus menjawab, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut menjawabnya, demikian seterusnya sampai bagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.
2. Problematika yang dihadapi dalam penerapan metode *talking stick* dalam pembelajaran fiqh Kelas VIII di MTs Taqwiyatul Wathon Sumberejo Karangasem Mranggen Demak diantaranya: Metode *talking stick* pada pembelajaran fiqh itu merupakan sesuatu yang baru, maka secara langsung maupun tidak langsung menjadi sesuatu yang membutuhkan keterampilan khusus bagi para pengajar, materi yang banyak dan padat sedangkan jam mata pelajaran fiqh hanya 2 jam dalam satu minggu. Dan guru dituntut adanya kompetensi-kompetensi baik secara pribadi, profesionalisme dalam mengajar, masih lemahnya pengetahuan dasar agama Islam sebagian peserta didik terutama sehingga agak sulit bagi guru untuk menyampaikan materi, sebagian peserta didik yang kurang memahami tentang metode yang diterapkan guru fiqh, dan dukungan yang

kurang dari orang tua untuk melanjutkan hasil belajar peserta didik untuk dikembangkan di rumah dengan bimbingannya, sedang solusi yang dilakukan diantaranya: perlu diberikan pelatihan yang berkaitan dengan pembelajaran dengan menggunakan metode *talking stick*, memberikan perhatian khusus terhadap siswa terutama dalam penyampaian materi agar tidak memberikan beban bagi siswa yang belum bias mengikuti secara cepat dan menerangkan lebih terperinci tentang metode yang diterapkan agar siswa dapat mengikuti proses belajar dengan menggunakan metode *talking stick* dan peran masyarakat terutama orang tua harus terus digalakkan dalam proses pembelajaran untuk memperdalam pengetahuan mereka dan menambah motivasi bagi siswa juga dapat melengkapi kekurangan yang terjadi baik itu fasilitas maupun proses pembelajaran berkelanjutan.

3. Penerapan metode *talking stick* dalam pembelajaran fiqih, efektif terhadap peningkatan hasil belajar dan keaktifan belajar siswa kelas VIII di MTs Taqwiyyatul Wathon Sumberejo Karangasem Mranggen Demak, karena dengan keaktifan belajar kelompok baik kelompok kecil maupun kelompok pasangan siswa menjadi lebih mudah memahami materi karena didiskusikan secara kelompok dengan siswa dan hasil ulangan yang diperoleh lebih baik dibanding sebelum menggunakan metode *talking stick*. Ketuntasan belajar siswa dalam setiap kelas rata-rata, mencapai 80% dari jumlah siswa dalam satu kelas.

B. Saran-saran

Ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan antara lain sebagai berikut :

1. Kepada Guru
 - a. Guru perlu menggunakan pendekatan yang disesuaikan dengan keadaan peserta didik
 - b. Meningkatkan kompetensi
 - c. Membuat perencanaan yang matang dalam setiap proses pembelajaran yang akan dilakukan.

2. Kepada Peserta Didik

Lebih aktif dalam setiap proses pembelajaran dan dapat bekerja sama dengan sesama teman.

3. Kepada Kepala Sekolah

Untuk melengkapi sarana prasarana bagi peningkatan mutu pembelajaran

4. Kepada Orang Tua

Membantu dan mendukung setiap program sekolah.

C. Penutup

Puji syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadirat Allah swt yang telah melimpahkan rahmat, hidayat, serta ridhonya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sekalipun telah mencoba mencurahkan segenap pengetahuan dan kemampuan dalam menyusun skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam pembahasan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi bahasa, istilah dan tulisan. Hal ini tidak lain karena keterbatasan yang dimiliki oleh penulis baik dari segi pengetahuan dan proses menelaah segala data-data maupun dalam memahami dan menerapkan metodologi yang sistematis dalam pembahasan skripsi ini.

Selanjutnya penulis mengharapkan bimbingan, kritik, dan saran konstruktif dari pembaca. Penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan serta bantuan yang berupa moril maupun materiil, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Teriring do'a semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pribadi dan kepada pembaca pada umumnya. *Amien ya rabbal alamin*